UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perubahan dan Kontestasi Wacana Pakaian Adat Kabhantapi di Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara
Wa Ode Lusianai, Prof. Dr. Heddy Shri Ahimsa Putra, M.A., M.Phil; Prof. Dr. S. Bayu Wahyono; Dr. Rivi Handayani, M
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iv
PRAKATA v
DAFTAR ISI viii
DAFTAR GAMBAR x
ABSTRACT xi
INTISARI xii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 11
1.3. Tujuan Penelitian 12
1.4. Manfaat Penelitian 12
1.5. Tinjauan Pustaka 13
1.6. Kerangka Teori 21
1.6.1. Kabhantapi dalam Kerangka Fesyen 21
1.6.2. Teori Wacana dan Artikulasi 23
1.6.3. Teori Hegemoni dan Dislokasi 28
1.7. Metode Penelitian 37
1.7.1. Lokasi dan Waktu Penelitian 37
1.7.2. Informan Penelitian 38
1.7.3. Posisi Peneliti 39
1.7.4. Metode dan Teknik Pengumpulan Data 41
1.7.5. Teknik Analisis Data 42
1.8. Sistematika Penulisan 45
BAB II PAKAIAN ADAT: SIMBOL IDENTITAS DAN PRAKTIK HEGEMONI 48
2.1. Masyarakat Etnis Muna 49
2.1.1. Sistem Pemerintahan Masyarakat Muna 52
2.1.1. Sistem Kekerabatan dan Struktur Sosial Masyarakat Muna 55

Perubahan dan Kontestasi Wacana Pakaian Adat Kabhantapi di Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara
Wa Ode Lusianai, Prof. Dr. Heddy Shri Ahimsa Putra, M.A., M.Phil; Prof. Dr. S. Bayu Wahyono; Dr. Rivi Handayani, M
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2.1.2. Mata Pencaharian dan Kehidupan Ekonomi 59
2.1.3. Organisasi Kemasyarakatan 60
2.2. Relasi Gender dan Posisi Perempuan dalam Masyarakat Muna 62
2.3. Pakaian Adat Muna..... 67
2.3.1. Pakaian Adat Laki-Laki: Simbol Elitisme dan Legitimasi Kekuasaan..... 76
2.3.2. Pakaian Adat Perempuan: Identitas, Kekuasaan, dan Kontrol Patriarki..... 80
2.3.3. Pakaian Adat di Ruang Produksi hingga Distribusi: Monopoli dan Domestikasi 89
BAB III REDEFINISI PAKAIAN ADAT 97
3.1. Kreativitas di Ruang Produksi..... 100
3.2. Aksesibilitas di Ruang Distribusi 117
3.3. Inklusivitas Di Ruang Konsumsi..... 128
BAB IV OTORITAS DISKURSIF BARU..... 146
4.1. Berakhirnya Era Kerajaan dan Melemahnya Otoritas Adat 149
4.2. Perempuan sebagai Subjek Politik Baru..... 167
4.3. Industrialisasi Pakaian Adat: Reifikasi, Komodifikasi ‘tanpa’ Pengakuan .. 180
BAB V HEGEMONI PARSIAL..... 190
5.1. Pemajuan, Modernitas, dan Adat..... 193
5.2. Negosiasi Ruang dan Hegemoni Parsial..... 214
BAB VI PENUTUP: SUBVERSI DISKURSIF FESYEN..... 226
6.1. Kesimpulan..... 227
6.2. Refleksi Empiris dan Teoritis 232
6.3. Limitasi dan Rekomendasi 240
DAFTAR PUSTAKA 243
LAMPIRAN 261